

Momentum Isra Mi'raj, Danrem 142/Tatag Hadiri Peletakan Batu Pertama Masjid An-Nur Tanete Guru

M Ali Akbar - SULBAR.WARTAWAN.ORG

Jan 16, 2026 - 18:18



Mamuju, Sulawesi Barat — Korem 142/Tatag kembali menunjukkan peran aktifnya dalam mendukung pembangunan sarana ibadah dan pembinaan kehidupan keagamaan masyarakat melalui kehadiran Danrem 142/Tatag Brigjen TNI Hartono, S.I.P., M.M., pada kegiatan peletakan batu pertama pembangunan Masjid An-Nur Tanete Guru yang dirangkaikan dengan peringatan Isra Mi'raj

Nabi Muhammad SAW. Kegiatan tersebut berlangsung di Jalan M. Husni Thamrin, Lingkungan Danga, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Jumat (16/1/2026)

Kehadiran Danrem 142/Tatag dalam momentum keagamaan ini mencerminkan komitmen TNI AD, khususnya Korem 142/Tatag, dalam mempererat sinergi dengan pemerintah daerah, tokoh agama, serta masyarakat. Melalui dukungan nyata terhadap pembangunan masjid, Korem 142/Tatag terus berupaya memperkuat nilai-nilai keimanan, persatuan, dan kemanungan TNI dengan rakyat sebagai fondasi ketahanan wilayah.



Kegiatan tersebut turut dihadiri Gubernur Sulawesi Barat Drs. H. Suhardi Duka, M.M., Bupati Mamuju Hj. St. Sutinah Suhardi, S.H., M.Si., Dandim 1418/Mamuju Letkol Arm Andang Radiano, S.A.P., Kapolresta Mamuju Kombes Pol Ferdyan Indra Fahmi, S.I.K., S.H., Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sulbar Erdi Fiat Gumilang, Ketua MUI Kabupaten Mamuju KH. Namruh Asdar, S.Ag., Kepala KUA Kecamatan Mamuju Syamsuddin, S.HI., M.H., perwakilan Majelis Musyawarah Masjid An-Nur Tanete Guru Fadly Hasan, S.T., para kepala OPD Provinsi Sulawesi Barat, serta masyarakat Lingkungan Danga, Kelurahan Binanga.

Rangkaian kegiatan diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, dilanjutkan laporan Ketua Panitia, serta penyerahan surat tanah wakaf Masjid An-Nur Tanete Guru. Dalam sambutannya mewakili Majelis Musyawarah Masjid An-Nur Tanete Guru, Fadly Hasan, S.T., menyampaikan bahwa pada tahun 2021 pihaknya mulai membuka lahan yang sebelumnya merupakan bekas permukiman dan telah lama menjadi kebun, hingga melalui musyawarah bersama diputuskan sebagai lokasi pembangunan masjid. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada belum tersedianya masjid di wilayah itu serta keindahan alam sekitar yang dinilai mendukung suasana ibadah. Ke depan, Masjid An-Nur diharapkan tidak hanya

menjadi pusat ibadah, tetapi juga berkembang sebagai destinasi religi dengan konsep arsitektur yang terinspirasi dari Masjid Nabawi di Madinah.

Gubernur Sulawesi Barat Drs. H. Suhardi Duka, M.M., dalam sambutannya menegaskan bahwa masjid ini memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu lokasi kunjungan dalam kegiatan keagamaan maupun sosial kemasyarakatan. Menurutnya, masjid merupakan tempat terbaik untuk menenangkan diri serta menata kembali hati dan pikiran di tengah kesibukan dunia. Ia juga menekankan bahwa pembangunan masjid adalah bagian dari amal jariyah yang pahalanya terus mengalir, terlepas dari jabatan dan amanah yang diemban.

Pada kesempatan tersebut, Danrem 142/Tatag Brigjen TNI Hartono, S.I.P., M.M., menyampaikan apresiasi atas inisiatif dan semangat kebersamaan seluruh pihak dalam mewujudkan pembangunan Masjid An-Nur Tanete Guru. Ia menegaskan bahwa TNI AD melalui Korem 142/Tatag senantiasa mendukung kegiatan keagamaan dan pembangunan sarana ibadah sebagai bagian dari pembinaan teritorial untuk memperkuat keimanan, persatuan, serta keharmonisan kehidupan bermasyarakat.

Prosesi peletakan batu pertama pembangunan Masjid An-Nur Tanete Guru secara resmi dilakukan oleh Gubernur Sulawesi Barat Drs. H. Suhardi Duka, M.M., sebagai simbol dimulainya pembangunan masjid yang diharapkan menjadi pusat ibadah dan pembinaan umat. Kegiatan kemudian ditutup dengan ceramah agama yang disampaikan oleh Kepala KUA Kecamatan Mamuju Syamsuddin, S.HI., M.H., yang mengajak seluruh jamaah untuk memaknai peristiwa Isra Mi'raj sebagai momentum peningkatan kualitas iman dan ketakwaan.

Melalui kehadiran dan dukungan aktif dalam kegiatan ini, Korem 142/Tatag menegaskan komitmennya untuk terus bersinergi dengan seluruh elemen bangsa dalam membangun kehidupan masyarakat yang religius, rukun, dan berdaya saing, sejalan dengan tugas pokok TNI AD dalam menjaga keutuhan NKRI.